

Edukasi Green Campus sebagai Strategi Institusi dalam menjaga Lingkungan Kampus

Suwito¹, Ahmad Fadlil Zarkasyi², Mujito³, Elly Christanty⁴, Sulani⁵

^{1,3,4,5}Fakultas Hukum dan Sosial, Universitas Sunan Giri Surabaya

²Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya

E-mail : dr.suwito.sh@gmail.com

Article History:

Received: 18 Januari 2026

Revised: 03 Februari 2026

Accepted: 05 Februari 2026

Keywords: Pendidikan, Kampus Hijau, Strategi Institusional, Lingkungan, Mahasiswa.

Abstract: Kampus ini berfungsi sebagai landasan strategis bagi lembaga pendidikan tinggi dalam upaya melestarikan dan menjaga lingkungan kampus secara berkelanjutan. Konsep Kampus Hijau tidak hanya berfokus pada pengembangan fisik yang ramah lingkungan, tetapi juga melibatkan pendidikan lingkungan. Program ini menerapkan metode Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (ABCD), yang menekankan eksplorasi potensi individu, kelompok, dan lingkungan sekitar di Universitas Sunan Giri Surabaya. Program ini juga mendorong kemandirian mahasiswa dalam menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan dan menjadi teladan bagi masyarakat. Kegiatan Kampus Hijau dilaksanakan pada pagi hari, di mana seluruh mahasiswa penerima beasiswa semester pertama berkumpul di depan gedung baru untuk mendengarkan instruksi dari dosen sebelum memulai program. Kegiatan ini memotivasi dan melatih mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri dalam berbagai aspek, dengan tujuan menciptakan kampus yang bersih dan nyaman. Kampus yang bersih dan nyaman mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Sebagai hasil dari kegiatan ini, kampus menjadi lebih bersih, dan mahasiswa mengembangkan kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dengan menerapkan kegiatan pembersihan rutin di sekitar kampus, mahasiswa menjadi lebih sadar akan kebutuhan untuk merawat lingkungan sekitar, terutama lingkungan kampus. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan ini diadakan sekali seminggu untuk terus menjaga kebersihan dan kenyamanan kampus.

PENDAHULUAN

Masalah lingkungan adalah masalah bersama yang membutuhkan sinergi semua elemen

masyarakat, termasuk didalamnya adalah civitas akademika. Sebagai kalangan akademisi (Deviyanti, 2024). Pemikiran ke depan tentang masalah lingkungan sangat dinanti oleh masyarakat karena tentunya kualitas lingkungan yang baik akan menopang kehidupan yang baik. Program Green Campus bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta kepedulian masyarakat kampus sebagai kumpulan masyarakat ilmiah untuk turut serta berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam mengurangi pemanasan global. Upaya ini merupakan bagian dari rekonstruksi ekosistem sosial-bumi yang diperlukan di era krisis iklim (Mardikaningsih, 2025).

Kampus universitas sunan giri Surabaya telah menerapkan dan mengadakan kegiatan bagi mahasiswa terutama mahasiswa beasiswa universitas sunan giri Surabaya untuk menjadi contoh atau edukasi bagi masyarakat untuk lebih mencintai terhadap lingkungan yang ada di sekitar kita terutama bagi mahasiswa untuk peka terhadap lingkungan kampus agar tercipta lingkungan yang bersih dan nyaman. Kampus merupakan tempat lahirnya para intelektual muda penerus bangsa yang diharapkan dapat menjadi pelopor maupun role model bagi institusi lain dalam pengolahan lingkungan yang baik dengan menerapkan seluruh unsur ramah lingkungan pada tiap aspeknya (Maryam *et al.*, 2021). Sebagai agen perubahan, pengembangan kapasitas mahasiswa dalam isu lingkungan merupakan peluang strategis untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkelanjutan (Oluwatoyin & Mardikaningsih, 2024). Maka dari itu diadakanlah kegiatan green campus agar para mahasiswa, terutama mahasiswa beasiswa universitas sunan giri peka terhadap lingkungan sekitar terutama diarea sekitar kampus.

Pengadaan kegiatan *Green Campus* pada universitas sunan giri Surabaya bertujuan untuk lebih meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan sekitar terutama lingkungan kampus dari situlah kita bisa mengambil nilai yaitu nilai gotong royong, kebersamaan untuk menjaga kebersihan kampus, meningkatkan solidaritas antar sesama teman, saling berinteraksi antar sesama, menciptakan kepedulian kita terhadap lingkungan kampus dan masih banyak lagi. Tujuan green campus tidak hanya untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik dan maju namun ikut berpartisipasi serta bertanggung jawab dalam menciptakan kampus yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan kampus peduli lingkungan (Alfiyyana *et al.*, 2021). Gotong royong sebagai bentuk pemberdayaan kerjasama merupakan modal sosial inti dalam upaya kolektif semacam ini (Darmawan, 2017). Maka dari itu kita secara tidak langsung sudah diajarkan untuk bisa bermasyarakat dengan menerapkan nilai-nilai tersebut terhadap kehidupan kita sehari-hari.

Kegiatan *Green Campus* diadakan untuk para mahasiswa universitas sunan giri Surabaya terutama mahasiswa beasiswa, kegiatan tersebut dilaksanakan secara serentak atau bersama-sama di lingkungan area sekitar kampus dengan menanami tumbuh-tumbuhan yang hampir mati dengan harapan tumbuhan tersebut bisa bermanfaat bagi ekosistem alam dan mahasiswa adalah sebagai penerus bangsa dan yang bisa bermanfaat bagi sesama makhluk. Program *Green Campus* merupakan sebuah program yang mengusung upaya merespon masalah yang berkaitan dengan isu keberlanjutan lingkungan. Mahasiswa sebagai salah satu warga kampus menjadi generasi penerus (Maola *et al.*, 2021). Keterlibatan aktif komunitas lokal, termasuk sivitas akademika, merupakan kunci dalam setiap upaya konservasi dan pelestarian lingkungan (Nurmalasari & Nuraini, 2021). Maka kita sebagai mahasiswa harus mempunyai semangat untuk mempersiapkan kehidupan bermasyarakat.

Faktor dengan adanya *Green Campus* itu menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman serta upaya kita untuk belajar melestarikan dan peka terhadap lingkungan di area sekitar kampus serta pengelolaan lingkungan, agar menjadi edukasi yang bisa di jadikan contoh bagi masyarakat serta pengabdian kita terhadap masyarakat untuk mengelola lingkungan yang ada di sekitar kita. Pelestarian kebersihan lingkungan dapat didukung dengan meningkatkan kesadaran

masyarakat melalui program seperti bank sampah (Djaelani, 2022). Green Campus merupakan konsep integrasi dalam penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengelolaan lingkungan (Muslih, 2022). Strategi partisipatif dalam penghijauan lingkungan terbukti efektif untuk mengoptimalkan upaya penanaman dan perawatan tumbuhan (Satria *et al.*, 2024). Maka dari itu kita sebagai generasi muda agar bisa bermanfaat bagi masyarakat di sekitar kita.

Dengan diadakannya kegiatan-kegiatan yang ada di kampus terutama kegiatan green campus itu semata-mata untuk menciptakan kampus menjadi kampus yang bersih dan nyaman dan dari kegiatan tersebut kita bisa mengambil berbagai manfaat dari kegiatan tersebut yang di dalamnya mencerminkan cara untuk kita bermasyarakat, cara untuk kita lebih mencintai terhadap lingkungan, cara untuk berinteraksi antar sesama, dan masih banyak lagi yang bisa kita ambil dari kegiatan tersebut. Memberikan pengalaman baru pada masyarakat dan mahasiswa mengenai tata cara penanaman pohon dan pemeliharaan secara berkelanjutan (Herianto, 2021). Kegiatan bakti sosial lingkungan seperti ini merupakan wahana konkret untuk mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian kolektif (Mardikaningsih *et al.*, 2024). Maka dari itu, kegiatan-kegiatan yang diadakan di kampus banyak manfaat-manfaat yang bisa kita ambil dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan diadakannya kegiatan *Green Campus* bermula dari kurangnya kesadaran mahasiswa untuk mencintai lingkungan yang ada di sekitar kita. Dengan diadakannya kegiatan tersebut mahasiswa diajarkan untuk lebih mencintai terhadap lingkungan sekitar yang berdampak pada masyarakat, serta bisa memberikan edukasi yang baik bagi masyarakat disekitar kita. Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menghadapi krisis lingkungan hidup. Begitu pentingnya penghijauan, sehingga penghijauan telah menjadi program nasional yang dilaksanakan di seluruh nusantara (Misdawita *et al.*, 2025). Penghijauan sebagai upaya pelestarian lingkungan juga merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat yang nyata (Ummah *et al.*, 2024). Di dalam kampus telah di ajarkan tentang kehidupan dalam bermasyarakat dan mencintai lingkungan hidup yang bersih dan nyaman.

Tujuan utama dari kegiatan tersebut iyalah untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga lingkungan disekitar kita dari sampah terutama lingkungan hidup yang menjadi ekosistem alam dan menciptakan kehidupan yang enak dan nyaman dari kegiatan tersebut menjadikan kita untuk terbiasa menjaga lingkungan yang berada di sekitar kita dan bisa menerapkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Pemanfaatan limbah anorganik menjadi barang bermanfaat, seperti melalui ecobrick, juga merupakan bagian dari pendekatan pengelolaan sampah yang kreatif dan berkelanjutan (Putri *et al.*, 2025). Penghijauan lingkungan di kompleks adalah bagaimana menjadikan masyarakat sadar akan manfaat penghijauan bagi lingkungan dan pentingnya penghijauan lingkungan (Wisesa *et al.*, 2022). Kesadaran ini dapat dibangun melalui program kreatif, seperti daur ulang dan kampanye visual, yang terbukti efektif mewujudkan kampus hijau (Masrifah *et al.*, 2024). Kampus telah mendidik kita agar kita terbiasa dalam menjaga lingkungan yang berada di sekitar kita.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Asset Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ini dipilih karena lebih efektif dibandingkan model berbasis kebutuhan (*need-based approach*) karena menempatkan peserta dan mahasiswa sebagai subjek

yang memiliki potensi untuk dikembangkan, bukan individu yang kekurangan (Ratno *et al.*, 2025). Tahapan dalam siklus *Asset Based Community Development* (ABCD), sebagai berikut:

1. Discovery

Tahap ini diawali dengan mengidentifikasi potensi individu dan kelompok pada mahasiswa beasiswa Universitas Sunan Giri. Aset yang ditemukan adalah semangat kolektif dan kemandirian mahasiswa. Kami memetakan lingkungan sekitar kampus sebagai aset fisik yang perlu dioptimalkan kualitasnya agar mencerminkan kualitas hidup masyarakat (Nizar *et al.*, 2025).

2. Dream

Membangun visi bersama tentang *Green Campus*. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman demi kebaikan diri sendiri dan orang lain. Selain itu, kegiatan penghijauan melalui penanaman pohon diimpikan mampu memberi manfaat bagi masyarakat sekitar dalam mendukung sosial ekonomi secara berkelanjutan (Herianto, 2021).

3. Design

Mahasiswa merancang aksi nyata dengan membawa peralatan mandiri seperti cangkul, sekrop, cetok dan lain-lain. Secara konseptual, rancangan ini bertujuan mengatasi krisis lingkungan melalui upaya pelestarian lingkungan yang nyata (Feby *et al.*, 2022). Perencanaan difokuskan pada area sekitar gedung baru universitas.

4. Define & Do

Seluruh mahasiswa berkumpul di depan gedung baru untuk menerima arahan dosen, kemudian melakukan pembersihan area sekitar kampus selama 1,5 jam. Aksi ini merupakan bentuk edukasi langsung bagi masyarakat sekitar mengenai pentingnya menjaga kebersihan.

Metode ini diterapkan untuk menggerakkan potensi mahasiswa dalam mewujudkan program *Green Campus* melalui tahapan identifikasi aset hingga aksi nyata pembersihan dan penghijauan. Pendekatan ini bertujuan mengubah perilaku mahasiswa menjadi lebih mandiri dan peduli lingkungan, sekaligus memberikan edukasi visual bagi masyarakat sekitar mengenai pentingnya area yang bersih dan sehat. Keberhasilan program diukur secara kualitatif dan deskriptif melalui perubahan sikap peserta, respon sosial masyarakat, serta terciptanya kondisi lingkungan yang mendukung kualitas hidup dan keberlanjutan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Green Campus* adalah kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa beasiswa semester satu universitas sunan giri agar lebih mencintai terhadap lingkungan sekitar terutama lingkungan kampus kegiatan tersebut berawal dari kurangnya kesadaran terhadap lingkungan, oleh sebab itu kampus mengadakan kegiatan bersih-bersih di area sekitar kampus dan dari kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih para mahasiswa terutama para mahasiswa beasiswa universitas sunan giri agar terbiasa menjaga lingkungan di sekitar kita terutama di area sekitar kampus kegiatan ini mendorong dan melatih mahasiswa untuk lebih mandiri dalam segala hal dengan tujuan menciptakan kampus menjadi kampus yang bersih dan nyaman dengan kampus yang bersih dan nyaman akan terasa lebih enak dalam proses pembelajaran dan hasil dari kegiatan tersebut kampus menjadi lebih bersih dari sebelumnya dan dari kegiatan tersebut para mahasiswa sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita. Perguruan tinggi dapat menerapkan konsep green campus untuk menjadikan tempat belajar dan mengajar yang nyaman, baik dan sehat (Syaputri *et al.*, 2023). Maka dari itu penting untuk kita menjaga kebersihan di area sekitar kita.

Keberhasilan dari kegiatan *Green Campus* itu dapat kita lihat, kampus menjadi lebih bersih dari yang sebelumnya, para mahasiswa dengan penuh kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dari sampah, peserta sangat senang dengan hasil apa yang dikerjakan dan tujuan dari

kegiatan tersebut itu untuk lebih mencintai kebersihan dilingkungan disekitar kita. Tujuan *Green Campus* tidak hanya untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik dan maju namun ikut berpartisipasi serta bertanggung jawab dalam menciptakan kampus yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan kampus peduli lingkungan (Alfiyyana *et al.*, 2021). Maka dari itu kebersihan lingkungan itu yang paling utama, karena kalau lingkungan kita bersih kita tidak akan mudah terserang penyakit.

Kegiatan tersebut harapan kedepannya agar tetap konsisten dalam melaksanakannya, karena menjaga lingkungan yang bersih itu lebih baik daripada kita mengotorinya dan kalau bisa tahun depan harus lebih baik dari tahun ini, dari kegiatan tersebut bisa menjadi bekal untuk kehidupan kita dalam mencintai lingkungan yang ada di sekitar kita. Mahasiswa memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu program kampus termasuk dalam mendukung pengelolaan berkelanjutan dan program *Green Campus* (Arin, 2025). Maka dari itu mahasiswa berperan penting untuk menjaga lingkungan kampus dengan cara ikut dalam kegiatan tersebut.



Gambar 1. Apel Pengarahan Sebelum Bersih-Bersih

Sebelum kegiatan dimulai para mahasiswa mendengarkan arahan dari dosen untuk melaksanakan kegiatan kampus, yaitu bersih-bersih lingkungan di area sekitar kampus, arahan tersebut untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan bersih-bersih lingkungan di area sekitar kampus universitas sunan giri, para mahasiswa bersemangat untuk melakukan kegiatan tersebut mereka sudah siap untuk melakukan bersih-bersih lingkungan sekitar kampus. Perguruan tinggi dapat menerapkan konsep *Green Campus* untuk menjadikan tempat belajar dan mengajar yang nyaman, baik dan sehat (Syaputri *et al.*, 2023). Oleh karena itu betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di area sekitar kita.



Gambar 2. Mencabut Rumput Diarea Sekitar Sungai

Para mahasiswa beasiswa semester satu universitas sunan giri melaksanakan kegiatan kampus membersihkan di area sekitar kampus yang berada di pinggir sungai dengan mencabut rumput liar yang berada di setiap pinggir sungai sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan di area sekitar kampus dan untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat sekitar. Penghijauan diketahui bermanfaat untuk menjaga keseimbangan sistem air di alam, mencegah terjadinya erosi dan pengikisan tanah, menjaga lingkungan menjadi lebih asri, nyaman dan indah serta mampu mengurangi polusi dan efek dari pemanasan global (Dharmono *et al.*, 2021). Betapa pentingnya menjaga sungai supaya tidak terkena banjir karena bisa merugikan diri sendiri dan orang lain.



Gambar 3. Menunjukkan Sedang Mencabut Rumput Liar Yang Berada Disekitar Kampus

Para mahasiswa sedang membersihkan taman atau sedang mencabut rumput liar yang berada di sekitar kampus kegiatan tersebut dilakukan secara bersama-sama para mahasiswa dengan antusias melakukan kegiatan tersebut kegiatan ini adalah kegiatan untuk melatih para mahasiswa agar lebih mandiri dan tetap fokus pada pekerjaannya terlihat begitu banyaknya rumput yang telah ia cabut menandakan para mahasiswa dengan penuh kesadaran melakukan kegiatan ini. program green campus telah melakukan berbagai upaya mulai dari penyediaan infrastruktur ramah lingkungan pengelolaan sampah, air, hingga transportasi (Rachmadian *et al.*, 2024). Maka dari itu para mahasiswa banyak berperan demi terciptanya lingkungan kampus yang baik dan bersih.



Gambar 4. Mahasiswa Sedang Menanam Tanaman Disekitar Area Taman Kampus

Mahasiswa yang sedang melakukan penanaman pohon di area sekitar kampus para mahasiswa diajarkan peka terhadap lingkungan disekitar kampus disitu mereka diajarkan cara menanam tumbuhan dengan baik dan benar para mahasiswa tetap bersemangat disaat melakukan kegiatan bersih-bersih kampus walaupun rumah mereka jauh tetapi mereka dengan senang untuk

mengikuti kegiatan tersebut. Tujuan *Green Campus* untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik dengan melibatkan partisipasi dan tanggung jawab seluruh warga kampus untuk menciptakan kampus yang berkelanjutan dan peduli lingkungan (Miranto *et al.*, 2024). Maka dari itu dengan diadakannya kegiatan tersebut para mahasiswa tahu proses penanaman pohon dengan baik dan benar.



Gambar 5. Mahasiswa Sedang Membuang Sampah Sesudah Di Bersihkan

Para mahasiswa terlihat sampai menuntaskan pekerjaannya dengan penuh kesadaran dan membuang sampah sampai di tempat pembuangan akhir seluruh mahasiswa tampak saling membantu antar sesama dan tampak kuat rasa kebersamaannya dan solidaritas antar sesama pada kegiatan tersebut mahasiswa juga diberikan bimbingan langsung dari para senior yang ada di sekitar sana. Mahasiswa memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu program kampus termasuk dalam mendukung pengelolaan berkelanjutan dan program *Green Campus* (Arin, 2024). Maka para mahasiswa begitu penting dalam menjaga ekosistem lingkungan sekitar terutama lingkungan kampus.



Gambar 6. Mahasiswa Sedang Membersihkan Rumput Liar Diarea Sekitar Kampus Gedung Baru

Para mahasiswa sedang membersihkan rumput liar di sekitar area kampus gedung baru mereka sangat bersemangat dengan kegiatan ini seluruh mahasiswa sangat berpartisipasi dengan kegiatan ini karena kegiatan ini bersifat individu bagi setiap orang untuk membersihkan lingkungan kampus. *Green Campus* merupakan area yang asri yang memiliki manfaat mencegah terjadi erosi dengan cara menjaga keseimbangan sistem air dan pengikisan tanah (Galuh, 2023). Pendekatan pencegahan dalam pengelolaan sampah, khususnya plastik, juga selaras dengan

prinsip kehati-hatian yang penting diterapkan (Hidayat *et al.*, 2024). Maka dari itu green campus mempunyai banyak manfaat dan kegunaan di lingkungan sekitar.



Gambar 7. Para Mahasiswa Sedang Membersihkan Tanaman Air yang Berserakan

Terdapat banyak tumbuhan air di sungai yang berserakan dan para mahasiswa membersihkannya dengan penuh antusias, kegiatan ini bisa menjadi contoh dan edukasi bagi masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita dan dari foto tersebut untuk menjadi pelajaran bagi kita untuk tidak membuang sampah di sekitar area sungai karena bisa menyebabkan banjir dan bisa merugikan pada diri kita sendiri dan orang lain. Lingkungan merupakan sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Lingkungan yang baik yaitu tentu saja lingkungan yang bersih, sehat, dan bebas dari sampah (Mardhanita *et al.*, 2021). Karena itu lingkungan penting untuk kita jaga agar terjaga kebersihannya dari sampah yang menyebabkan banjir.



Gambar 8. Membuang Tanaman Air Yang Berserakan Ke Sampah Plastik

Para mahasiswa membersihkan tanaman air yang sudah di ambil dari sungai yang Berserakan untuk dimasukkan kedalam sampah plastik lalu di buang ke tempat pembuangan akhir, para mahasiswa tetap bersemangat walaupun mereka sebelumnya ada yang belum makan tetapi mereka sadar bahwa kegiatan ini adalah untuk kebaikan mereka sendiri yang berdampak pada diri sendiri dan orang lain kegiatan tersebut adalah dimana mereka di belajari untuk mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu tolak ukur kualitas hidup masyarakat. Lingkungan bersih merupakan dambaan semua orang (Solikah *et al.*, 2023). Maka dari itu kebersihan lingkungan itu penting bagi kehidupan di lingkungan sosial dan masyarakat dan harus di pupuk sejak dini mulai dari sekarang.

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan di kampus universitas sunan giri berjalan sangat baik dan teratur, seluruh mahasiswa melakukannya dengan penuh semangat dan kompak dalam menjalankan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar kampus seluruh mahasiswa membersihkan semua sampah yang ada di sekitar kampus serta sampah yang berada di sungai yang berada di sekitar kampus tidak hanya membersihkan sampah tetapi juga para mahasiswa menanam tumbuhan yang hampir mati, dikerjakan dengan penuh antusias dalam kegiatan tersebut dan kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan berikut adalah sebagai berikut: Dengan diadakannya kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar kampus para mahasiswa lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita terutama lingkungan kampus. Dengan diadakannya kegiatan tersebut lingkungan kampus terlihat lebih bersih dan nyaman dalam proses pembelajaran.

Dengan diadakannya kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar kampus untuk menciptakan kampus menjadi kampus yang bersih dan nyaman yang diikuti oleh seluruh mahasiswa beasiswa semester satu universitas sunan giri dengan penuh semangat dan kesadaran mereka mengikuti kegiatan tersebut, oleh karena itu disarankan kegiatan tersebut di adakan setiap seminggu sekali, supaya tercipta kampus yang bersih dan nyaman.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiyyana, W., Taqiyah, A. U., Hidayatullah, A. F., Rasyida, N., Norra, B. I., & Listiyono, L. (2021). Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Program Green Campus Dan Korelasi Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan (Green Knowledge And Green Attitude) Studi Perbandingan Mahasiswa Fst Dengan Fitk Uin Walisongo Semarang. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.15408/sd.v8i1.20542>
- Arin, D. (2025). Systematic Literature Review Peran Mahasiswa Dalam Mensukseskan Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan Berbasis Program Green Campus UIN Raden Intan Lampung. *Journal Penghijauan Lingkungan Campus*, 6 (20), 3-9.
- Darmawan, D. (2017). Pemberdayaan Kerjasama. Metromedia, Surabaya.
- Deviyanti, P. L. N. (2024). Penerapan Green Campus Dalam Meningkatkan Green Awaraness Dan Eco Friendly Di Kampus Kaniva. *Journal Penerapan Campus Bersih Dan Nyaman*, 2 (7), 10-13.
- Dharmono, S. P., M. Indra., & N. N. Wardhana. (2021). Upaya Penerapan Penanaman Tumbuhan Disekitar Sungai. *Journal Penghijauan Di Area Sekitar Sungai*, 6 (4), 9-13.
- Djaelani, M. (2022). Preservation of Environmental Cleanliness by Increasing Awareness of the Community Involved in the Waste Bank Program. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(3), 20–23.
- Feby, Y. F., M.Yuliana., A. Luthfiah., R. H. Hidayat., & N. Sholihat. (2022). Meningkatkan Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Dengan Memanfaatkan Lahan Kosong. *Journal Pemanfaatan Lingkungan Dan Penghijauan*, 6 (1), 14-19.
- Galuh, D. M. (2023). Kegiatan Penanaman Tumbuhan Dalam Mencegah Erosi. *Journal Pencegahan Erosi di Sekitar Sungai*, 1 (3), 4-9.
- Herianto, A. (2021). Kegiatan Penghijauan Di Area Hutan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4 (7), 24-28.
- Hidayat, T., Darmawan, D., Nuraini, R., & Mardikaningsih, R. (2024). Implementation of The Precautionary Principle in Indonesian Environmental Law: A Case Study of Plastic Waste Management. *Journal of Science, Technology and Society (SICO)*, 5(2), 1–10.

-
- Maola, M., S. Nurmasari., & S. Anam. (2021). Pelatihan Green Campus Bagi Aktivis Kampus Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang. *Journal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (21), 30-37.
- Mardhanita, C. D., F. A. Hilman., M. F. Ferdian., & N. F. A. Fath. (2021). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik Sebagai Upaya Mengurangi Kebiasaan Membuang Sampah Ke Sungai Di Kampung Cilaku. *Journal Proceedings UIN Sunan Gunung Jati Bandung*, 1 (54), 92-101.
- Mardikaningsih, R. (2025). Reconstructing the Earth's Social Ecosystem through Socio-Ecological Inquiry in the Climate Crisis Era. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 4(1), 49-56.
- Mardikaningsih, R., E. Retnowati, E. Masnawati, S. N. Halizah, D. Darmawan, A. R. Putra, M. Munir, R. K. Khayru, & R. Hardyansah. (2024). Mewujudkan Nilai-Nilai Kemanusiaan dengan Bakti Sosial. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 354-359.
- Maryam, I. P., A. Khusna., A. Rakhma., & A. N. Azizah. (2021). Cara Pengelolaan Lingkungan Kampus Yang Ramah Lingkungan. *Journal Pengelolaan Lingkungan Kampus*, 7 (2), 16-20.
- Masrifah, M., Azizah, C., Nurdiansah, I. D., Isnuwitama, Z. A. R., Hariaji, A., Pradana, A. K., Wulandari, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2024). Kreativitas melalui Program Daur Ulang dan Desain Papan Himbauan sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 3(1), 19–26.
- Miranto, S., S. Rusli., & S. Hanifah. (2024). Perbedaan Pemahaman Mahasiswa Tentang Program Green Campus Ditinjau Dari Gender Dan Masa Studi. *Journal Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1 (1), 332-341.
- Misdawita, S., A. N. Zaki., M. R. Yudistia., & R. Fauziyah. (2025). Pentingnya Menjaga Penghijauan Bagi Masyarakat Untuk Mencegah Polusi Udara. *Journal Penghijauan Di Masyarakat*, 4 (6), 2-7.
- Muslih, M. (2022). Green Campus Series. *Journal Perawatan Dan Penanaman Tumbuhan kampus*, 5 (7), 61-67.
- Nizar, M., R. F. Kurniati., S. Fatimah., Z. Sholikhah., A. Cahyani., M. A. Muzaki., M. R. Firdaus., M. Z. A. Thoha., R. D. Aisa., & M. Alif. (2025). Upaya Peningkatan Wilayah Sehat, Asri, Dan Digital Melalui Revitalisasi Lingkungan Berbasis Mural Dan Teknologi Website. *Journal Nusantara Community Empowerment Review*, 3 (2), 317-323.
- Nurmalasari, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Utilization of Waste Paper Through Recycling and Entrepreneurial Spirit Development. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(2), 35–37.
- Nurmalasari, D., & Nuraini, R. (2021). The Role of Local Communities in Biodiversity Conservation: Challenges and Integration of Local Wisdom with Modern Science. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 99-104.
- Oluwatoyin, F., & Mardikaningsih, R. (2024). Challenges and Opportunities for Sustainability of Human Resource Development in Industry 4.0. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(2), 9-16.
- Putri, S. A. D., Fadilah, M. I., Daraini, N. S. A., Yulastutik, Y., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Chasanah, U., Safira, M. E., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A., Masnawati, E., & Vitrianingsih, Y. (2025). Membudidayakan Sampah Anorganik Menjadi Barang

- Bermanfaat Melalui Ecobrick. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(3), 3313-3319.
- Rachmadian, H. R., S. Sumarmi., H. Masruroh., S. Utaya., & Y. Suharto. (2024). Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Green Campus Dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Yang Berkelanjutan. *Journal Of Environmental Sustainability Management*, 5(2), 225-275.
- Ratno, N. D., S. Dhifa., M. D. U. Hamdan., & A. R. Setiawan. (2025). Potensi Mahasiswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Kampus. *Journal Menggali Potensi Mahasiswa Dalam Kebersihan Kampus*, 8 (3), 46-49.
- Rohita, T., A. A. Rohman., & D. N. Permana. (2023). Penghijauan Sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Ramah Lingkungan Yang Nyaman, Aman, Indah, Dan Sehat. *Journal Mewujudkan Green Campus*, 5 (2), 1553-1558.
- Satria, V. Y., Udjari, H., Jahroni, J., Putra, A. R., Darmawan, D., Saputra, R., Arifin, S., & Hardyansah, R. (2024). Penghijauan Lingkungan: Strategi Partisipatif untuk Mengoptimalkan Penanaman Tumbuhan. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 16-23.
- Solikhah, N. U., L. Widiastuti., V. Veronika., T. M. S. Wangi., & S. A. Hafizah. (2023). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sungai Dengan Aksi Membersihkan Sungai. *Journal Masyarakat Mengabdi Nusantara*, 2 (4), 38-41.
- Syaputri, D. M., J. H. Dachy., J. Wijaya., & S. Adi. (2023). Penerapan Kebijakan Green Campus Pada Perguruan Tinggi di Surabaya. *Journal Penerapan Green Campus*, 9 (2), 158-173.
- Ummah, N. E. C., Masnawati, E., Vitrianingsih, Y., Mujito, M., Darmawan, D., Herisasono, A., & Suwito, S. (2024). Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 26-35.
- Wisesa, B. A., F. N. Lunga., H. Warada., H. Setiawan., & M. F. Nur. (2022). Program Penghijauan Dalam Rangka Menanamkan Kesadaran Masyarakat Mencintai Lingkungan. *Journal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 91-97.